



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa pola komunikasi antarpribadi yang digunakan orang tua dalam memberikan pendidikan *media literacy* kepada anak pengguna *gadget* usia kanak – kanak adalah pola komunikasi otoritatif. Kemudian, penerapan komunikasi yang dibangun orang tua kepada anak usia 7 tahun dengan anak usia 11 tahun memiliki pendekatan yang berbeda, meskipun kategori usia keduanya sama yakni usia kanak – kanak. Pada keluarga Ibu Marina, Dea yang berusia 7 tahun diberikan pengertian secara nyata mengenai sebab – akibat pemakaian *gadget* dalam pengaruh relasi antara orang tua dan anak secara emosional. Sehingga Dea yang cenderung memiliki sifat introvert dapat tergerak secara emosional untuk melakukan interaksi dengan Ibu Marina. Sedangkan pada keluarga Ibu Ruth, Albert yang berusia 11 tahun diberikan larangan serta pengertian secara garis besar mengenai dampak konten yang melibatkan unsur moral. Albert yang cenderung memiliki sifat ekstrovert dapat menerima larangan yang diberikan Ibu Ruth secara logis.

Keluarga Ibu Marina dan Ibu Ruth merupakan keluarga dengan karakteristik konsensual serta memiliki pola komunikasi otoritatif. Dalam memberikan pendidikan *media literacy* kepada anak, Ibu Marina dan Ibu Ruth melakukan interaksi secara mendalam dengan saling bertukar gagasan atau pemikiran satu sama lain. Anak diarahkan untuk berpikir secara logis dalam menggunakan *gadget* dengan membicarakan sebab – akibat dari pemakaian *gadget* secara berlebihan. Sehingga anak belajar memaknai pesan dan memberikan respon berupa melalui tindakan yang diharapkan orang tua.

5.2 Saran

Saran yang diberikan penulis bagi orang tua terkait penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Orang tua perlu menyediakan waktu yang berkualitas untuk berbicara secara intensif dengan anak agar terjalin komunikasi antarpribadi yang baik dan berkesinambungan. Orang tua yang tidak menyediakan waktu untuk berdiskusi dengan anak akan menciptakan karakter anak yang pasif dan pendiam. Sehingga dalam hal ini, orang tua akan kesulitan menjalin komunikasi antarpribadi dengan anak. Oleh sebab itu,

menyediakan waktu dan perhatian bagi anak sangat penting untuk dilakukan.

2. Orang tua perlu memberikan pendidikan *media literacy* kepada anak – anak sejak dini, terutama kepada anak pengguna *gadget* usia kanak – kanak. Dengan memberikan pendidikan *media literacy* sejak dini kepada anak diharapkan dapat menciptakan generasi yang melek dengan perkembangan teknologi informasi. Bukan hanya dalam segi fungsional saja, tetapi sampai pada tahap mengkritisi dan menyikapi secara bijaksana.
3. Orang tua perlu membedakan kebutuhan anak dengan keinginan anak, terutama kaitannya dalam memberikan *gadget* kepada anak. *Gadget* merupakan bentuk perkembangan teknologi yang dapat memberikan dampak positif maupun negatif bagi pemakainya, terutama bagi anak – anak yang masih terlalu dini untuk memahami *gadget* secara menyeluruh. Dalam hal ini, orang tua harus memahami pemberian *gadget* kepada anak guna memenuhi kebutuhan anak, bukan untuk memenuhi keinginan anak yang belum tentu dibutuhkan anak. Selain itu, orang tua perlu mengimbangi anak dalam mengoperasikan *gadget* agar orang tua lebih mudah dalam mengawasi aktivitas anak dalam mengoperasikan *gadget*.

4. Orang tua harus memperhatikan isu – isu terkait perkembangan teknologi informasi yang marak dikalangan masyarakat, terutama dalam dampak positif maupun negatif yang dapat diterima oleh anak dari isu – isu tersebut.

Kemudian saran akademik yang dapat diberikan penulis adalah penelitian komunikasi antarpribadi orang tua dalam memberikan pendidikan *media literacy* kepada anak pengguna *gadget* usia kanak – kanak ini masih belum sempurna, sehingga penelitian ini dapat dijadikan acuan guna penelitian selanjutnya dalam melihat pola komunikasi antarpribadi yang dibangun orang tua dalam memberikan pendidikan *media literacy* kepada anak pengguna *gadget* usia kanak – kanak.

UMMN